

**MODEL IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI
MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK SIKAP
KEBERAGAMAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN)**

DISERTASI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:
C A R L A N
NIM : 18087010006

**PRORGAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah diadakan pembimbingan disertasi yang berjudul: “*Model Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagamaan Masyarakat (Studi Kasus di Cigugur Kabupaten Kuningan)*” yang ditulis oleh:

Nama : **CARLAN**
NIM : 18087010006
Jenjang Program : Doktor
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bawa disertasi ini telah melalui Sidang Tertutup pada tanggal 25 Januari 2021, dan telah diperbaiki sesuai saran sebagaimana mestinya. Maka, saya menyetujui untuk dilanjutkan dalam Sidang Terbuka.

Cirebon, 21 Pebruari 2021
Pembimbing Utama,


Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag
NIP. 19711028 199803 1 002

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah diadakan pembimbingan disertasi yang berjudul: “*Model Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagamaan Masyarakat (Studi Kasus di Cigugur Kabupaten Kuningan)*” yang ditulis oleh:

Nama : **CARLAN**
NIM : 18087010006
Jenjang Program : Doktor
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bawa disertasi ini telah melalui Sidang Tertutup pada tanggal 25 Januari 2021, dan telah diperbaiki sesuai saran sebagaimana mestinya. Maka, saya menyetujui untuk dilanjutkan dalam Sidang Terbuka.

Cirebon, 21 Pebruari 2021
Pembimbing 1


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah diadakan pembimbingan disertasi yang berjudul: “*Model Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagamaan Masyarakat (Studi Kasus di Cigugur Kabupaten Kuningan)*” yang ditulis oleh:

Nama : **CARLAN**
NIM : 18087010006
Jenjang Program : Doktor
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bawa disertasi ini telah melalui Sidang Tertutup pada tanggal 25 Januari 2021, dan telah diperbaiki sesuai saran sebagaimana mestinya. Maka, saya menyetujui untuk dilanjutkan dalam Sidang Terbuka.

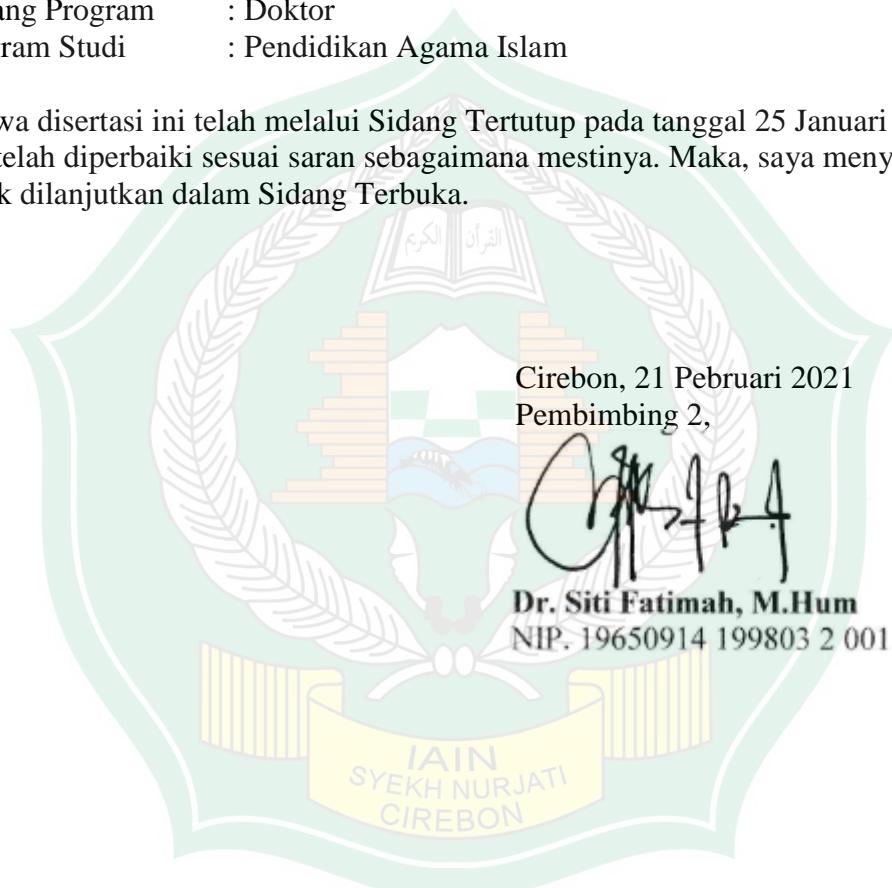
Cirebon, 21 Pebruari 2021

Pembimbing 2,



Dr. Siti Fatimah, M.Hum

NIP. 19650914 199803 2 001



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CARLAN
NIM : 18087010006
Tempat/ Tgl Lahir : Kuningan, 12 Maret 1972
Alamat : Dusun Wage RT. 21 RW. 05 Desa Manis Kidul
Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan 45554

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang berjudul: “*Model Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagamaan Masyarakat (Studi Kasus di Cigugur Kabupaten Kuningan)*” adalah benar asli karya penulis, dan bertanggung jawab atas segala isis yang ada di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Cirebon, Pebruari 2021
Yang menyatakan,

Carlan
NIM. 18087010006

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi Carlan, 18087010006, yang berjudul: "Model Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Keberagamaan Masyarakat (Studi Kasus di Cigugur Kabupaten Kuningan)" telah mengikuti Sidang Tertutup pada tanggal 25 Januari 2021, telah memperbaiki sesuai dengan saran dan arahan para Pengaji, dan siap untuk diujikan dalam Sidang Terbuka.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag Promotor Utama		21/02/2021
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag Ko Promotor 1		21/02/2021
3. Dr. Siti Fatimah, M.Hum Ko Promotor 2		21/02/2021
4. Prof. Dr. H. Abdurrahman Mas'ud, MA Pengaji		22/02/2021
5. Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag Pengaji		21/02/2021
6. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag Pengaji		21/02/2021

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

Keberagaman masyarakat Cigugur di antaranya terlihat dari kultur masyarakat dengan latar belakang agama yang di anut berbeda. Penganut agama Islam, Katolik, Protestan, dan aliran kepercayaan. Mereka hidup berdampingan tanpa konflik berarti. Padahal, berbagai kasus intoleransi yang terjadi di wilayah lain rata-rata disebabkan oleh banyaknya perbedaan, khususnya berbeda pada soal agama. Potret kerukunan di wilayah ini menjadi penting untuk dikaji sebagai model kerukunan yang dapat menginspirasi wilayah lain di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengeksplorasi potret keberagaman masyarakat, memahami dan menjelaskan pendidikan nilai multikultural yang dianut masyarakat, dan menjelaskan model implementasi pendidikan nilai multikultural dalam membentuk sikap keberagamaan masyarakat di Cigugur Kabupaten Kuningan.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian jenis ini menempatkan peneliti sebagai *tile* dan instrument utama. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan, dikuatkan dengan analisis triangulasi.

Penelitian ini menunjukan bahwa: Potret keberagaman masyarakat Cigugur tercermin dari sikap toleransi pada keberagaman agama dan kepercayaan dapat dikelola dengan baik melalui potret keberagaman yang harmonis. Perbedaan keyakinan dan/atau agama terintegrasi dengan kebudayaan Sunda sebagai pengikat kebersamaan di antara masyarakat. Masyarakat Cigugur menampilkan kerukunan dan kerjasama dalam berbagai aspek kehidupan dengan prinsip kekeluargaan yang penuh kekerabatan. Pendidikan nilai multikultural yang dianut masyarakat Cigugur Jawa Barat di antaranya: hidup dalam perbedaan, saling percaya dan saling pengertian, saling menghargai, berpikir terbuka, apresiasi dan interdepedensi, resolusi konflik nir kekerasan. Bagi masyarakat Cigugur kemajemukan merupakan hukum Tuhan, sehingga agama atau kepercayaan kepada Tuhan tidak boleh dipaksakan kepada siapapun. Hal ini diperkuat oleh data indeks kerukunan umat beragama di Cigugur pada tiga dimensi yaitu persepsi tentang toleransi antarumat beragama (64,14% dengan interval 3,72); sikap kesetaraan antarumat beragama (65,71% dengan interval 3,80); dan kerjasama antarumat beragama (73,60% dengan interval 4,14). Model implementasi pendidikan nilai multikultural dalam membentuk sikap keberagamaan masyarakat Cigugur dilakukan melalui: *pertama*, memupuk toleransi dan interaksi sosial dalam keberagaman, terlihat dari diabaikannya perbedaan keyakinan keagamaan dalam menjalani kehidupan social kemasyarakatan. Hukum pertemanan, saling membantu, solidaritas, dan saling merasakan menjadi inti dari relasi kekeluargaan. *Kedua*, pembinaan intern dan antar umat beragama yang diwujudkan melalui upaya yang mendorong terjadinya kerukunan. Dalam hal ini fungsi pemuka agama, tokoh masyarakat dan pemerintah menjadi figur yang dapat diteladani oleh masyarakat, selain perannya dalam membina kerukunan umat beragama melalui pengetahuan dan wawasan keagamaannya.

Kata Kunci : Multikultural, Keberagaman, Keberagamaan, Cigugur

ABSTRACT

The diversity of the Cigugur community, among which the culture of the people is influenced by most of the different religious backgrounds, namely Islam, Catholicism, Protestantism and religious beliefs. They live without causing significant conflict together. In fact, various cases of intolerance that occur in other regions are mostly caused by differences, especially differences in matters of religion. The portrait of harmony in this region is important to study as a model of harmony that can inspire other regions in Indonesia.

This study aims to explain and explore the portrait of the diversity of society, understand and explain the multicultural value education adopted by the community and explain the implementation model of multicultural value education in shaping people's religious attitudes in Cigugur, Kuningan Regency.

The method used in this research is a phenomenological qualitative approach that places the researcher as the main tile and research instrument. The research was conducted by means of observation, interview and documentation study with analysis using data reduction, data display and conclusion drawing, strengthened by triangulation analysis.

The results showed that: The portrait of diversity in the Cigugur community of West Java is reflected in an attitude of tolerance towards the diversity of religions and beliefs that can be managed properly through a harmonious diversity portrait. Differences in belief and / or religion are integrated with Sundanese culture as a binder of togetherness among the people. The Cigugur community displays harmony and cooperation in various aspects of life with the principle of kinship and kinship. The multicultural value education adopted by the West Java Cigugur community includes: living in differences, mutual trust and understanding, mutual respect, open thinking, appreciation and interdependence, non-violent conflict resolution. For the Cigugur community, pluralism is the law of God, so religion or belief in God must not be forced on anyone. The model for implementing multicultural value education in shaping the diversity of the Cigugur community is carried out through: first, fostering tolerance and social interaction in diversity, seen from the neglect of differences in religious beliefs in living social life. The laws of friendship, mutual help, solidarity, and mutual feeling are at the core of family relationships. Second, internal and inter-religious fostering which is manifested through efforts that encourage harmony. In this case, the function of religious leaders, community leaders and government becomes figures that can be emulated by the community, in addition to their role in fostering religious harmony through their religious knowledge and insight.

Keyword: Multicultural, Diversity, Religious, Cigugur

الخلاصة

تنوع مجتمع سينغافور ومن بينهم تتأثر ثقافة الناس بمعظم الخلفيات الدينية المختلفة ، وهي الإسلام والكاثوليكية والبروتستانتية والمعتقدات الدينية. إنهم يعيشون جنباً إلى جنب دون التسبب في صراع كبير. في الواقع ، حالات التعصب المختلفة التي تحدث في مناطق أخرى ناتجة في الغالب عن الاختلافات ، وخاصة الاختلافات في الأمور الدينية. تعتبر صورة التمازن في هذه المنطقة مهمة للدراسة كنموذج للتمازن يمكن أن يلهم مناطق أخرى في إندونيسيا

تهدف هذه الدراسة إلى شرح واستكشاف صورة التنوع المجتمعي ، وفهم وشرح تعليم القيم متعدد الثقافات الذي يتبنّاه المجتمع ، وشرح نموذج تنفيذ تعليم القيمة متعدد الثقافات في تشكيل المواقف الدينية للمجتمع في سينغافور ، كونينغان ريجنسي

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي منهج نوعي ظاهري يضع الباحث كأدلة رئيسية للبحث. تم إجراء البحث عن طريق الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق مع التحليل باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات ، معززة بتحليل التسلیت

أظهرت النتائج ما يلي: تعكس صورة التنوع في مجتمع سينغافور في جاوة الغربية في موقف التسامح تجاه التنوع الديني والمعتقدات التي يمكن إدارتها بشكل صحيح من خلال صورة تنوع متناغم. يتم دمج الاختلافات في المعتقد و / أو الدين مع الثقافة السوندانية كعامل رابطة بين الناس. يُظهر مجتمع سينغافور الانسجام والتعاون في مختلف جوانب الحياة مع مبدأ القرابة والقرابة. يتضمن تعليم القيم متعدد الثقافات الذي يتبنّاه مجتمع جاوة سينغافور الغربية: العيش في ظل الاختلافات والثقة والتقاهم المتبادلين والاحترام المتبادل والتفكير المنفتح والتقدير والاعتماد المتبادل وحل النزاعات بطريقة غير عنيفة. بالنسبة لمجتمع سينغافور، التعديلية هي قانون الله ، لذلك يجب ألا يُفرض الدين أو الإيمان بالله على أي شخص. يتم تنفيذ نموذج تنفيذ تعليم القيم متعدد الثقافات في تشكيل تنوع مجتمع سينغافور من خلال: أولاً ، تعزيز التسامح والتفاعل الاجتماعي في التنوع ، من خلال إهمال الاختلافات في المعتقدات الدينية في الحياة الاجتماعية المعيشية. تعتبر قوانين الصداقة والمساعدة المتبادلة والتضامن والشعور المتبادل في صميم العلاقات الأسرية. ثانياً ، الحضانة الداخلية وبين الأديان التي تتجلى من خلال الجهد الذي تشجع على الانسجام. في هذه الحالة ، تصبح وظيفة الزعماء الدينيين وقادة المجتمع والحكومة شخصيات يمكن للمجتمع المحلي الاقتداء بها ، بالإضافة إلى دورهم في تعزيز الانسجام الديني من خلال معارفهم ورؤاهم الدينية.

KATA PENGANTAR

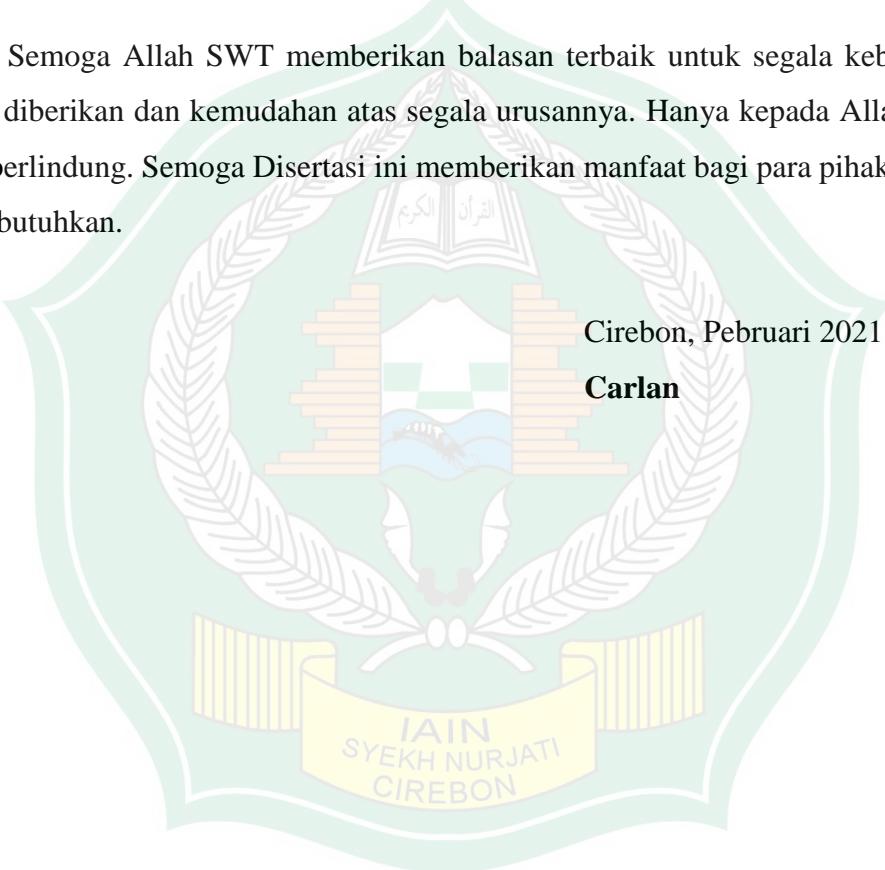
Puji syukur, hanya milik Allah SWT. Limpahan rahmat dan karunia-Nya, telah membuat peneliti selesai menyusun Disertasi pada Program Doktor Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Shalawat dan salam semoga tercurah limpah kepada junjungan mulia Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada seluruh ummat yang setia menjalankan ajarannya hingga akhir zaman.

Disertasi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa program Doktor, juga atas segenap sumbangsihnya dalam memajukan IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk berkiprah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta segenap jajaran atas kiprahnya memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswa program Doktor;
3. H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D., Wakil Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon atas dorongan dan arahan yang luar biasa selama penulis studi di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
4. Dr. Siti Fatimah, M.Hum., Ketua Program Doktor Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah berkenan memberikan saran dan kritik serta memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan Disertasi;
5. Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag., Promotor Utama; Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag., Ko Promotor 1; dan Dr. Siti Fatimah, M.Hum., Ko Promotor 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam penulisan Disertasi ini;
6. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu dan wawasan pengetahuan selama perkuliahan berjalan sehingga studi ini dapat diselesaikan;
7. Para penguji, yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan Disertasi;
8. Kedua Orang Tua dan keluarga tercinta yang memberikan dorongan lahir bathin agar Disertasi ini bisa diselesaikan dengan baik, khususnya istri

- tercinta Kokoy Kurnaeti, S.Pd., dan puteri tercinta Silmy Mega P, yang senantiasa memberikan semangat, do'a dan cinta kasihnya;
9. H. Acep Purnama, S.H., M.H., Bupati Kuningan, yang telah memberikan izin dan memotivasi kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan program Doktor Pendidikan Agama Islam di IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
 10. Seluruh staf bidang pembinaan PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan yang selalu memberikan ruang yang cukup, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
 11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Disertasi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik untuk segala kebaikan yang diberikan dan kemudahan atas segala urusannya. Hanya kepada Allah-lah kita berlindung. Semoga Disertasi ini memberikan manfaat bagi para pihak yang membutuhkan.



Cirebon, Pebruari 2021
Carlan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Riset Terdahulu	9
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	14
1. Sumber Data	18
2. Pengumpulan Data.....	20
3. Analisa Data.....	22
4. Tahapan Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PENDIDIKAN NILAI MULTIKULTURAL DAN SIKAP SIKAP KEBERAGAMAAN	
A. Pendidikan Nilai Multikultural	25
1. Makna Multikultural	25
2. Bentuk-Bentuk Multikulturalisme	26
3. Landasan Multikultural	31
4. Makna Pendidikan Nilai Multikultural	39
5. Sejarah Lahirnya Pendidikan Nilai Multikultural	40
6. Tujuan Pendidikan Nilai Multikultural	42
7. Bentuk Pendidikan Nilai Multikultural	43
B. Sikap Keberagamaan	54
1. Makna Sikap Keberagamaan	54
2. Landasan Sikap Keberagamaan.....	67
3. Bentuk Sikap Keberagamaan.....	80
4. Agama dalam Masyarakat Multikultural	82
5. Dialog Agama; Upaya Saling Memahami	86

BAB III	POTRET KEBERAGAMAN MASYARAKAT CIGUGUR	
A.	Kondisi Geografis.....	93
B.	Kondisi Demografis	94
C.	Kondisi Ekonomi dan Pembangunan	99
D.	Kondisi Sosial Budaya	101
E.	Kondisi Keagamaan	102
F.	Kerukunan dalam Keragaman Masyarakat Cigugur.....	107
BAB IV	MODEL IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK SIKAP KEBERAGAMAAN	
A.	Pendidikan Nilai Multikultural yang Dianut Masyarakat	111
1.	Hidup Dalam Perbedaan	112
2.	Saling Percaya dan Saling Pengertian	115
3.	Saling Menghargai.....	117
4.	Terbuka Dalam Berpikir	118
5.	Apresiasi dan Interdependensi	121
6.	Resolusi Konflik dan Rekonsiliasi Nir Kekerasan	122
B.	Hubungan Antar Umat Beragama di Cigugur	131
1.	Sikap terhadap Perbedaan dan Toleransi	131
2.	Kesetaraan Antar Umat Beragama.....	136
3.	Kerjasama Antar Umat Beragama	140
C.	Model Implementasi Pendidikan Nilai Multikultural.....	143
1.	Memupuk Toleransi dan Interaksi Sosial	143
2.	Pembinaan Intern dan Antar Umat Beragama	154
D.	Analisis Temuan Penelitian	163
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A.	Kesimpulan.....	170
B.	Rekomendasi	171
DAFTAR PUSTAKA		173
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sejarah Lahirnya Istilah Pendidikan Multikultural	41
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	95
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis	96
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	97
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	97
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	98
Tabel 3.7	Jumlah Koperasi di Cigugur.....	101
Tabel 4.1	Sikap terhadap Perbedaan dan Toleransi Antarumat Beragama Berdasarkan Persebaran Jawaban Responden.....	132
Tabel 4.2	Sikap Terhadap Perbedaan dan Toleransi Antarumat Beragama Berdasarkan Skala.....	134
Tabel 4.3	Kesetaraan Antar Umat Beragama Berdasarkan Persebaran Jawaban Responden	136
Tabel 4.4	Kesetaraan Antar Umat Beragama Berdasarkan Skala.....	138
Tabel 4.5	Kerjasama Antarumat Beragama Berdasarkan Persebaran Jawaban Responden	140
Tabel 4.6	Kerjasama Antarumat Beragama Berdasarkan Skala	141